

**FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN ALTERNATIF
PADA PENDERITA STROKE**

(Studi di Griya Terapi Agus Suyanto Surabaya)

ISABELLA JULIANA PRATIWI

Pembimbing : Fariani Syahrul, S.KM, M.Kes

KKC KK FKM 80/10 Pra f

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Stroke merupakan penyebab kecacatan nomor satu di dunia. Pengobatan dan rehabilitasi sangat penting bagi penderita stroke. Pengobatan dapat dilakukan dengan cara pengobatan medis, alternatif maupun komplementer. Antusiasme masyarakat terhadap pengobatan alternatif cukup besar, sehingga mendorong peneliti melakukan penelitian mengenai perilaku pencarian pengobatan alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang melatarbelakangi perilaku pencarian pengobatan alternatif pada penderita stroke.

Penelitian menggunakan rancang bangun *crosssectional*. Sampel penelitian adalah 58 penderita stroke yang melakukan pengobatan alternatif di Griya Terapi Agus Suyanto. Sampel diambil secara acak dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Variabel bebas meliputi tingkat pendapatan, pengetahuan mengenai stroke, pengalaman medis, jarak ke tempat pengobatan, biaya pengobatan, dan dukungan keluarga. Variabel tersebut diuji dengan *chi-square* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *predisposing* yaitu pengalaman medis ($p=0,036$) ada hubungan dengan perilaku pencarian pengobatan alternatif. Sedangkan faktor *enabling* dan *reinforcing* tidak ada hubungan dengan perilaku pencarian pengobatan alternatif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengalaman medis dengan perilaku pencarian pengobatan alternatif, olehkarena itu sebaiknya pengobatan medis dapat berjalan beriringan dengan pengobatan alternatif, sebagai pelengkap suatu pengobatan.

Kata kunci : Stroke, perilaku, pengobatan alternative

**FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN ALTERNATIF
PADA PENDERITA STROKE**

(Studi di Griya Terapi Agus Suyanto Surabaya)

ISABELLA JULIANA PRATIWI

Pembimbing : Fariani Syahrul, S.KM, M.Kes

KKC KK FKM 80/10 Pra f

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

Stroke is the main source of human disability in the world. Healing and rehabilitation are very important for the stroke patient. The healing can be done using medical, alternative, or complementary ways. Public enthusiasm in alternative healing is big enough. The objective of this research was to analyze the factors affecting stroke patient in their behaviour to find out the alternative healing.

This reasearch used a cross sectional design. The sample was 58 stroke patients doing alternative healing in Griya Terapi Agus Suryanto. Sample was taken using simple random sampling method. Interview was conducted to collect datas. The independent variables were : income level, knowledge, medical experience, distance to rach the healing center, healing cost, and family support. Those variables was analyzed using chi square, with significancy level at 5%.

The result showed that predisposing factor, which was medical experience ($p=0.036$), had a correlation with the patient behavior in finding out the alternative healing. While the other 2 factors, which were enabling and reinforcing factor did not.

It can be concluded that there is a correlation between medical experience with patient behaviour in finding out the healing center. It will be much better if the medical and alternative healing be reached as the complementer for each other.

Keyword : stroke, behavior, alternative healing method